

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh penerapan metode inkuiri terbimbing terhadap kemampuan berpikir kritis siswa diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada kelas eksperimen antara sebelum dan setelah diberikan perlakuan metode inkuiri terbimbing. Hal tersebut berarti bahwa penerapan metode inkuiri terbimbing dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi kebijakan moneter dan kebijakan fiskal.
- 2) Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa antara kelas eksperimen yang menggunakan metode inkuiri terbimbing dengan kelas kontrol. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai N-gain yang sedikit meningkat dari 0,63 menjadi 0,68 berarti kemampuan siswa yang menggunakan metode inkuiri terbimbing mengalami peningkatan yang cukup tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol metode ceramah pada materi kebijakan moneter dan kebijakan fiskal.

#### **5.2 Rekomendasi**

- 1) Bagi guru, penerapan metode inkuiri terbimbing dalam pembelajaran dapat digunakan sebagai salah satu metode pembelajaran yang digunakan untuk melatih kemampuan berpikir kritis peserta didik serta sebagai guru juga harus lebih memahami tentang model cooperative learning.
- 2) Bagi pihak sekolah, sebaiknya pihak sekolah mengadakan sosialisasi mengenai metode dan model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik.
- 3) Bagi peserta didik, diharapkan peserta didik lebih aktif lagi dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dengan memanfaatkan berbagai fasilitas yang tersedia.
- 4) Bagi peneliti selanjutnya, a) sebaiknya dilakukan dengan jam pelajaran yang lebih lama atau bahkan bisa dibuat dalam 1 semester pelaksanaannya karena

penerapan metode inkuiri terbimbing terdiri dari beberapa tahap sehingga dapat dilihat dengan pasti perubahannya serta diperlukan juga persiapan yang matang dalam proses pembelajarannya. b) Sebaiknya dalam hal validasi butir soal lebih bervariasi dan lebih banyak karena harus mengacu pada semua materi. c) Sebaiknya pemilihan metode dalam model cooperative learning harus lebih inovatif.